

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO
PERIODE 2012-2022**

Oleh:

**FADHILLAH PUTRI
NPM: 2003010019**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO
PERIODE 2012-2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:
FADHILLAH PUTRI
NPM. 2003010019**

**Pembimbing:
Yudhistira Ardhana, M.E.K**

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Inflasi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022

Nama : Fadhillah Putri

NPM : 2003010019

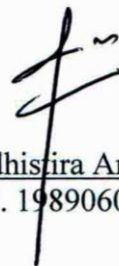
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 29 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Yudhisjira Ardana, M.E.K
NIP. 198906022020121011

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fadhillah Putri
NPM : 2003010019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 29 Februari 2024
Dosen Pembimbing


Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1461/In.28.3/D/PP.00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022, Disusun Oleh : FADHILLAH PUTRI, NPM. 2003010019, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis/ 25 April 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Yudhistira Ardana, M.E.K (.....)
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si (.....)
Penguji II : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E (.....)
Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mai Jalil, M.Hum
NIR. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022

Oleh:

**FADHILLAH PUTRI
NPM: 2003010019**

Pertumbuhan ekonomi di Kota Metro mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan oleh *pandemic covid-19* yang kemudian mengakibatkan penurunan PDRB Kota Metro. Selain itu, meningkatnya inflasi di Kota Metro juga akan meningkatkan biaya bisnis yang kemudian akan berimbas juga pada berjalannya usaha. Hal tersebut berkaitan dengan jumlah UMKM yang tiap tahunnya mengalami peningkatan yang kemudian berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kota Metro dengan periode 2012-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Sedangkan sampel penelitian menggunakan metode sensus dengan melibatkan data *time series* yaitu jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi tahunan dengan periode 11 tahun yaitu 2012-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menggunakan *Eviews 10* menunjukkan uji regresi dan uji t UMKM (X_1), secara parsial UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro. Dan uji regresi dan uji t inflasi (X_2), secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi Kota Metro). Sedangkan uji f variabel UMKM (X_1), dan inflasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi Kota Metro). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh UMKM dan Inflasi terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Metro secara simultan sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: UMKM, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhillah Putri
NPM : 2003010019
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan
dalam daftar Pustaka.

Metro, 29 Februari 2024
Yang Menyatakan



FADHILLAH PUTRI
NPM. 20030100019

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

..... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Qs. Al-Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda Nurhadi. Terima kasih telah percaya atas keputusan saya untuk melanjutkan mimpi saya, terima kasih telah mampu mendidik, memberi cinta, do'a, motivasi serta memberikan dukungan kepada saya hingga mampu menyelesaikan masa studi S1 di IAIN Metro.
2. Pintu surga saya, Ibunda Sularsi juga Mama Susi Seli Marselina sebagai ibu sambung namun seperti ibu kandung saya sendiri. Kedua wanita penuh kasih yang juga memiliki peran penting dalam memberikan semangat, cinta serta do'anya sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi S1 di IAIN Metro.
3. Adikku tercinta Nimas Cahya Ningrum. Terima kasih telah menjadi penyemangat bagi saya melalui celotekan, tingkah lucunya. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan orangtua.
4. Bapak Yudistira Ardhana, M.E.K dan Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, kritik, saran dan

selalu meluangkan waktunya disela kesibukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

5. Terimakasih untuk para sahabat, teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 20 kelas B, dan KKN Melayu Serumpun Posko 58 Rusaba yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta motivasi.
6. *Last but not least*, diri saya sendiri Fadhillah Putri yang mampu dan sudah berjuang dan bertahan hingga skripsi ini selesai. *I proud of myself.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Srata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Dalam menjelaskan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada:

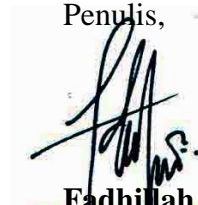
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.Sy selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.
6. Badan Pusat Statistik Kota Metro dan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orangtua penulis yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan.

Demikian skripsi ini disusun. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb

Metro, 29 Februari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadhillah Putri', is written over a light blue rectangular background.

Fadhillah Putri

NPM. 2003010019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Operasional Variabel.....	15
1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	15
2. Inflasi.....	22
3. Pertumbuhan Ekonomi	28
B. Kerangka Berfikir.....	39
C. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisa Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Objek Penelitian	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Uji Hipotesis	64
B. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Inflasi Kota Metro Tahun 2018-2022	2
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kota Metro Tahun 2018-2022	5
Tabel 4.1 Uji Autokorelasi <i>Eviews</i> 10.....	61
Tabel 4.2 Uji Durbin Watson 0,5	62
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park <i>Eviews</i> 10	63
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas <i>Eviews</i> 10.....	64
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda <i>Eviews</i> 10.....	64
Tabel 4.6 Uji T <i>Eviews</i> 10.....	66
Tabel 4.7 Uji F <i>Eviews</i> 10	67
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Eviews</i> 10.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Metro Tahun 2018-2022.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Uji Normalitas <i>Eviews</i> 10.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Surat Izin Prasurvei
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Outline
9. Alat Pengumpulan Data (APD)
10. Formular Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Data Umkm, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022
12. Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 10
13. Dokumentasi Wawancara Dan Lokasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu masalah ekonomi yang berkepanjangan, hal tersebut berhubungan dengan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), tersedianya SDA (Sumber Daya Alam) dan proses terjadinya *output* sehingga menjadikannya sebagai pendapatan bagi masyarakat. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan *output* perkapita dengan tenggang waktu berkepanjangan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai kenaikan suatu GDP (*Gross Domestic Product*) atau GNP (*Gross National Product*) lebih kecil atau lebih besar dari pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi dua aspek besar menurut Smith, yaitu pertumbuhan *output* (GDP) dan pertumbuhan penduduk. Dalam konsepnya, Smith memiliki tiga unsur pokok dalam pertumbuhan output (GDP), yaitu a) tersedianya sumber daya alam pada suatu negara, b) sumber daya manusia, c) stok kapital. Smith juga berpendapat bahwa SDA menjadi faktor paling mendasar dari sebuah kegiatan produksi, sehingganya dua unsur lain (SDM dan stok kapital) yang dapat menentukan seberapa besar *output* masyarakat dari waktu ke waktu.¹

Salah satu permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi ialah inflasi. Inflasi merupakan perubahan harga barang atau jasa dalam jangka waktu yang

¹ Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro* (RAJAWALI PERS, 2019), 170.

relatif panjang. Banyak negara yang mulanya berperekonomian maju dengan presentasi pertumbuhan yang baik kemudian tiba-tiba mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh inflasi yang meningkat secara tajam.

Sebab tingginya inflasi ialah adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi tingginya inflasi yaitu karena terjadinya penipisan stok barang atau jasa khususnya pada bahan pokok, permintaan barang dan jasa yang tinggi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya krisis di negara lain, seperti perubahan nilai tukar uang rupiah pada dollar yang kian meningkat.²

Tabel 1.1
Inflasi Kota Metro Tahun 2018-2022

No	Tahun	Inflasi
1.	2018	0,27
2.	2019	0,4
3.	2020	0,51
4.	2021	0,99
5.	2022	0,63

Sumber: BPS Kota Metro

Sebab terjadinya inflasi tersebut dikarenakan adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, diantaranya: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46%; kelompok pakaian dan lasa kaki 5,03%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan teratur rumah tangga 1,79%; kelompok kesehatan 1,55%; kelompok transportasi 6,99%; kelompok rekreasi; olahraga dan budaya sebesar 3,11%; kelompok pendidikan 2,96%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 2,43%; dan kelompok perawatan

² Prawoto, 171.

pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,47%. Sementara, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks diantaranya: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, yang memberikan bagian deflasi sebesar 0,72%.³

Selain inflasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha yang meliputi kepentingan masyarakat. Kita tidak dapat menyangkal bahwa UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, menekan angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membantu membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan.

UMKM ialah usaha yang mampu bertahan walaupun dalam kondisi kritis. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut terbukti dalam perekonomian nasional dalam masa krisis, juga menjadi hal yang membantu mendorong pertumbuhan ekonomi setelah masa krisis ekonomi.⁴

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki BPS (Badan Pusat Statistik) menggolongkan UMKM menjadi empat. Pertama, industri rumah tangga yang memiliki tenaga kerja 1 hingga 4 orang. Kedua, industri kecil yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 9 orang. Ketiga, industri sedang yang

³ Badan Pusat Statistik and Provinsi Lampung, "Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2023," no. 059 (2023): 2.

⁴ Nuramalia; Muhtahar Sparudin; Muliastari Indah Hanasah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 6.

memiliki jumlah tenaga kerja 10 sampai 99 orang. Dan yang terakhir industri besar dengan jumlah tenaga kerja melebihi 99 orang.

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peran besar dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Hal tersebut dapat dibuktikan, salah satunya dengan rata-rata penduduk Indonesia yang memiliki penghasilan dari sektor UMKM.⁵ Pada waktu krisis ekonomi pun ternyata UMKM mampu bertahan, itu menandakan bahwa sektor UMKM memiliki keunggulan yang sangat potensial untuk lebih berkembang lagi dengan didukung oleh kebijakan dan lembaga yang tepat pula.⁶ Adapun kenaikan produktifitas UMKM, hingga perkembangan UMKM dapat ditingkatkan sehingga dapat berperan serta terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷

Sesuai dengan visi Kota Metro yaitu “Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya”, Kota Metro sejahtera akan diwujudkan dengan cara menguatkan perekonomian lokal yang menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat Kota Metro. Penguatan perekonomian lokal dilakukan dengan membentuk masyarakat yang produktif dan berdayasaing melalui pembangunan ekonomi kreatif dan pemanfaatan teknologi informasi.

⁵ Bambang Agus Windusancono, “Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Indonesia,” *Mimbar Administrasi* 18, no. 1 (2021): 1–14.

⁶ Faroman Faroman Syarieff, *Pengembangan & Pemberdayaan UMKM* (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020).

⁷ I R A Indriani, “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau,” *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal* 6, No. 1 (2022): 11.

Visi Kota Metro yang sejahtera tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk itu, dapat dilihat data jumlah UMKM yang ada di Kota Metro tahun 2012-2022 dibawah ini:

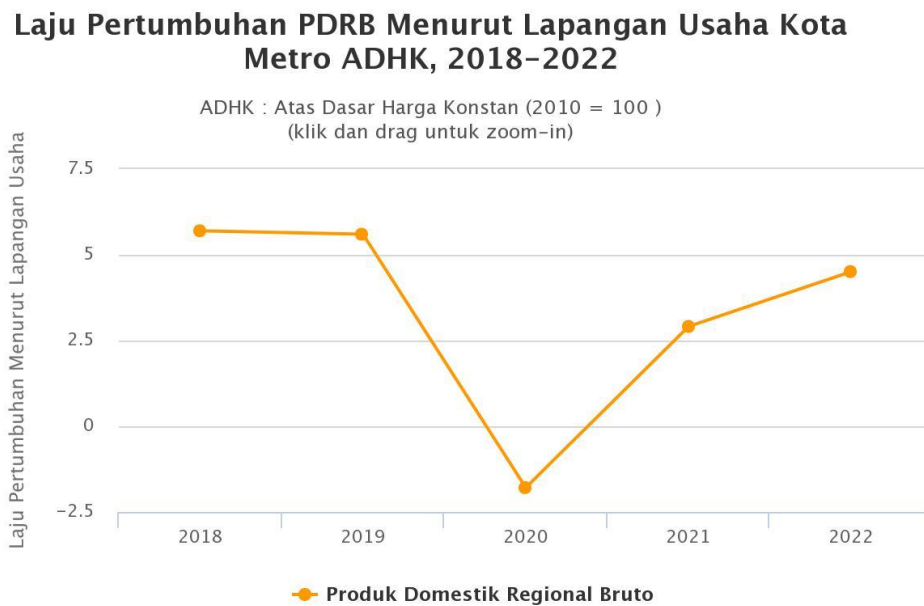
Tabel 1.2
Data Jumlah UMKM Kota Metro Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2018	8133
2.	2019	8211
3.	2020	14127
4.	2021	14127
5.	2022	18624

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM Dan Perindustrian Kota Metro

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kota Metro dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Terlihat dari setiap UMKM di Kecamatan Kota Metro yang terus bertambah. Hampir setiap tahun mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2020 jumlah UMKM meningkat sebanyak 5916 dari tahun sebelumnya.

Indikator utama untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam periode tertentu yaitu ditunjukkan dalam data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menjalankan analisis mengenai pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Disamping analisis pertumbuhan ekonomi dapat juga digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan yang sudah tercapai.



Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Metro 2018-2022
Sumber: Metrokota.BPS.go.id

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan PDRB Kota Metro tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, jumlah pertumbuhan terbesar pada tahun 2018 sebesar 5,70% dan jumlah pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2020 dengan nilai -1,79%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 tersebut disebabkan oleh *pandemic Covid-19*, dimana persaingan usaha yang sangat ketat dan menurunnya pendapatan masyarakat sebagai dampak *Covid-19* membuat penurunan dalam pertumbuhan ekonomi atau PDRB di Kota Metro.⁸ Terbukti dari kembali meningkatnya tingkat pertumbuhan PDRB Kota Metro pada tahun 2021 dan 2022, yang dimana pada tahun tersebut *Covid-19* sudah mulai mereda.

⁸Sigit Setioko, Yuyun Fitriani, and Kholifatul Munawaroh, "Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro," *Journal of Community Development* 2, no. 2 (2022): 60–65.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ade Fitriyansyah selaku Stasi Ahli Muda di BPS Kota Metro mengatakan bahwa: “UMKM memiliki peran baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro, salah satunya dibuktikan dengan perkembangan infrastruktur di kota Metro seperti adanya *Starbucks*, *McDonald's*, *ACE*, renovasi Ruko Sudirman *Center* serta renovasi Tugu Pena. UMKM juga mengurangi tingkat pengangguran di Kota Metro karena semakin banyaknya UMKM maka semakin banyak lapangan pekerjaan. Sedangkan inflasi yang rendah belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang tinggi pun kurang baik untuk pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi juga membutuhkan inflasi. Terjadinya inflasi yang seimbang dapat berpengaruh terhadap kenaikan daya beli atau pendapatan masyarakat”.

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Jumlah UMKM yang banyak menunjukkan adanya tren yang meningkat setiap tahunnya, yang seharusnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian. Namun, dunia usaha sebenarnya tidak terlepas dari turbulensi juga resiko keuangan. Resiko menjadi lebih tinggi saat UMKM mengalami perkembangan, hal tersebut dikarenakan aset kecil mengakibatkan habisnya dana usaha dalam pembayaran kewajiban, terutama saat terjadinya inflasi. Biaya keuangan bisnis akan meningkat akibat dari naiknya inflasi, hal tersebut dapat memengaruhi

berjalannya usaha.⁹ Pertumbuhan UMKM yang lebih cepat dibandingkan kelompok usaha besar akan memperbaiki struktur usaha dan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan UMKM di Kota Metro yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.
2. Pertumbuhan ekonomi di Kota Metro mengalami penurunan akibat adanya *Covid-19* pada tahun 2020.
3. Perekonomian lokal yang menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat Kota Metro berasal dari sektor UMKM.
4. Jumlah UMKM yang banyak menunjukkan adanya tren yang meningkat setiap tahunnya, yang seharusnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian.
5. Meningkatnya inflasi akan mengakibatkan peningkatan dalam biaya keuangan bisnis yang kemudian akan berimbas pada berjalannya usaha.

⁹ Dian Romadhoni, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Provinsi Jambi” 8, no. 3 (2020): 130.

C. Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian yang dilakukan tidak keluar dari pokok pembahasan serta tujuan penelitian, maka perlu adanya batasan masalah, peneliti memberikan batasan masalah pada:

“Pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan UMKM di Kota Metro berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro?
2. Apakah inflasi di Kota Metro berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro?
3. Apakah pertumbuhan UMKM dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pertumbuhan UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro
- b. Untuk menganalisis inflasi di Kota Metro berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro

- c. Untuk menganalisis pertumbuhan UMKM dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai UMKM, inflasi juga pertumbuhan ekonomi.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan pembaca serta menambah kepustakaan IAIN Metro untuk dijadikan sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, mulai dari dosen sampai mahasiswa/i pada umumnya terkhusus mahasiswa/i jurusan ekonomi syariah.

- 2) Bagi Kota Metro

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan dalam mengembangkan UMKM dan mengurangi tingkat inflasi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Metro.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur ataupun rujukan untuk para peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti

mengenai pertumbuhan perekonomian yang berkaitan dengan UMKM dan inflasi di Kota Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dianggap berkaitan dengan topik yang sedang diteliti yang berguna untuk menghindari penelitian yang berulang pada topik yang sama. Berikut penelitian yang terkait:

1. Aditia Iqbal Firmansyah (2022), dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pertumbuhan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung periode 2013-2016.¹⁰ Persamaan dan perbedaan yang mendasar dari penelitian ini adalah: persamaannya terdapat pada variabel X pertumbuhan UMKM dan Y pertumbuhan ekonomi. Perbedaannya terdapat pada subjek atau lokasi yang diambil, dalam penelitian tersebut serta alat analisis yang digunakan, dalam penelitian terdahulu objeknya yaitu di Tulungagung dan menggunakan alat uji SPSS, sedangkan dalam penelitian ini di Kota Metro serta menggunakan alat uji berupa *eviews*. Perbedaan yang lainnya terdapat pada analisis yang digunakan, dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis linier sederhana, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis linier berganda.

¹⁰Aditia Iqbal Firmansyah, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung,” 2018.

2. Safitriyana (2021), dengan judul “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa nilai signifikansi pada variabel inflasi adalah $0,000 < 0,05$, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel inflasi (X) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,375 artinya hal ini menunjukkan bahwa inflasi (X) secara simultan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 37,5% dan sisanya (62,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.¹¹ Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu: persamaannya terdapat pada variable Y pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variable X inflasi, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel X, dengan X_1 pertumbuhan UMKM dan X_2 inflasi. Perbedaan yang lainnya terdapat pada analisis yang digunakan, dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis linier sederhana, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis linier berganda. Alat uji yang digunakan pun berbeda, dalam penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *eviews*.
3. Asnah Tul Ramadani, Junaidi, Zulfa Eliza (2020), dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh UMKM,

¹¹ Safitriyana, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 2021.

inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan hasil yaitu secara persial (uji t) pengaruh UMKM (X_1) sebesar $0,010 < 0,05$, Inflasi (X_2) sebesar $0,029 < 0,05$, pengangguran (X_3) sebesar $0,013 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil uji f (simultan) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ artinya UMKM, inflasi dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemudian dari hasil uji R-square sebesar 0,656 atau 65,6%. Besarnya hasil tersebut dapat dijelaskan oleh variabel UMKM, inflasi, dan pengangguran pada penelitian tersebut, sedang sisanya 34,4% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian tersebut. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu: persamaannya terdapat pada variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut memiliki 3 variabel independen yaitu UMKM, inflasi dan pengangguran, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu UMKM dan inflasi. Kemudian dalam penelitian tersebut menggunakan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sensus/sampling total*. Data yang digunakan penelitian tersebut 14 tahun sedangkan penelitian ini hanya 11 tahun. Alat uji yang digunakan pun berbeda, dalam penelitian terdahulu

menggunakan SPSS, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Eviews*.¹²

¹²Asnah Tul Ramadani and Zulfa Eliza, "Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Inflasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 2 (2020): 153–73.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Operasional Variabel

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, seperti jumlah karyawan, pendapatan, penjualan atau aset atau modal. Standar klasifikasi untuk setiap kriteria dapat berbeda tergantung pada industri atau sektor mana bisnis beroperasi. Akibatnya, ekonomi dapat menentukan apakah suatu perusahaan tertentu termasuk dalam kategori UMKM dengan menggunakan kumpulan kriteria dan standar yang berbeda untuk memenuhi kriteria tersebut. Bahkan dalam suatu perekonomian, deskripsi UMKM dapat berbeda karena berbagai lembaga ekonomi dapat membantu mendefinisikan UMKM secara berbeda untuk menimplementasikan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk UMKM. Tidak mengherankan bahwa definisi UMKM sangat berbeda di seluruh dunia karena mencerminkan karakteristik ekonomi yang mendasarinya.¹

¹ Tulus T H Tambunan, *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan* (Prenada Media, 2021), 11.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM memiliki definisi sesuai dengan jenis usahanya yaitu:²

1) Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang telah memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan serta tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha setiap tahunnya maksimal Rp 300.000.000.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan badan usaha cabang dari perusahaan utama. Tidak dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha kecil memiliki kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,- hasil penjualan bisnis setiap tahunnya Rp 300.000.000,- sampai Rp 25.000.000.000.

3) Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan

² Pemerintah Pusat, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM," 2008.

pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan mencapai lebih dari Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan pertahunnya mencapai Rp 25.000.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI menyatakan bahwa secara unit UMKM mewakili sekitar 99,99% dari total pelaku usaha di Indonesia pada tahun 2017, dengan usaha mikro sebesar 98,70% atau 62.106.900 unit, usaha kecil sebesar 1,20% atau 757.090 dan usaha menengah sebesar 0,09% atau 58.627 unit.

Menurut ahli ekonomi bisnis Prof. David Storey, UMKM adalah perusahaan yang dimiliki dan dijalankan secara mandiri oleh individu atau keluarga dan memiliki skala operasional yang lebih kecil daripada perusahaan besar.

Dari beberapa definisi UMKM diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM didefinisikan berdasarkan beberapa karakteristik, seperti jumlah tenaga kerja yang dipergunakan, jumlah kapital, dan keuntungan dari kegiatan yang dihasilkan. UMKM juga dapat didefinisikan berdasarkan berbagai karakteristik, seperti skala usaha,

teknologi yang digunakan, organisasi dan manajemen, orientasi pasar, dan lain-lain.³

b. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu:⁴

1) *Livelihood Activities*

UMKM yang dipergunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, secara umum disebut sebagai sektor informal. Contoh dari *livelihood activities* yaitu pedagang kaki lima.

2) *Micro Enterprise*

UMKM yang bersifat pengrajin namun belum memiliki sifat kewirausahaan.

3) *Small Dynamic Enterprise*

UMKM yang sudah mempunyai jiwa kewirausahaan serta mampu menerima pekerjaan yang bersifat subkontrak dan ekspor.

4) *Fast Moving Enterprise*

UMKM yang memiliki kewirausahaan yang bergerak cepat dan siap untuk berkembang menjadi usaha yang lebih besar.⁵

³ Sri Handini and Hartati Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi*, 2019, 19.

⁴ Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*, 18-19.

⁵ Lppi dan Bank Indonesia, "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," 2015, 12.

c. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM mempunyai beberapa kelebihan potensial yang menjadi andalan yang menjadi dasar pengembangan untuk masa depan, yaitu:⁶

- 1) Peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja dapat mencakup hingga 50% dari tenaga kerja yang ada.
- 2) Selama ini terbukti bahwa keberadaan UMKM membantu pertumbuhan wirausaha baru.
- 3) Mempunyai segmen bisnis yang unik dan menerapkan manajemen yang mudah dan fleksibel pada perubahan pasar.
- 4) Industri kecil dapat memanfaatkan limbah atau hasil dari industri besar atau industri lain saat memanfaatkan SDA sekitar.
- 5) UMKM memiliki potensi untuk maju. Hasil dari berbagai upaya pembinaan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa industri kecil memiliki kemampuan untuk berkembang lebih jauh dan dapat mengembangkan industri lain yang terkait.

Adapun kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dari UMKM yaitu dibagi menjadi 4 (empat) macam faktor sebagai berikut:⁷

1) Modal

Modal merupakan salah satu kendala utama bagi UMKM.

Tidak sedikit UMKM tidak memiliki modal yang cukup untuk

⁶ Aditia Iqbal Firmansyah, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung." 2018, 32.

⁷ Tul Ramadani, Junaidi, and Zulfa Eliza, "Pengaruh Pertumbuhan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jji: Ural Ivestasi Islam* 5, no. 2 (2020): 157.

memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Kendala utamanya yaitu keterbatasan akses ke sumber daya keuangan dan keterbatasan jaminan yang diperlukan untuk mendapatkan kredit.⁸ Hal tersebut menjadikan kesulitan bagi pengusaha untuk membedakan antara uang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dan uang pribadi mereka sendiri.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Minimnya pengetahuan mengenai teknologi baru yang dapat mempercepat produksi dan tidak tahu bagaimana mengontrol kualitas produk yang tersedia. Pemasaran produk masih sangat bergantung pada metode pemasaran dari mulut ke mulut.

3) Hukum

Mayoritas pengusaha UMKM masih berbadan hukum atau perorangan.

4) Akuntabilitas

Mayoritas UMKM di Indonesia tidak memiliki kemampuan manajemen perusahaan yang baik dan belum mahir dalam hal administrasi.

d. Indikator Pertumbuhan UMKM

Sesuai dengan yang tertera dalam UKMINDONESIA.ID terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan UMKM. Beberapa diantaranya yaitu:

⁸ Fachrurazi et al., *Manajemen Umkm Dan Koperasi* (Cv. Eureka Media Aksara, 2023), 48.

e. Jumlah UMKM

Menunjukkan jumlah UMKM yang ada. Data UMKM umumnya bermanfaat guna mengetahui beberapa hal berikut:

- 1) Mengetahui jumlah dan tingkat pertumbuhan UMKM.
- 2) Data UMKM mengindikasikan kondisi perekonomian nasional dan menggambarkan kondisi ekonomi di suatu daerah. Jika jumlah UMKM terus bertambah, kondisi ekonomi membaik. Sebaliknya, jika UMKM mengalami penurunan, terdapat indikasi ekonomi melemah.

f. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB):

Menunjukkan seberapa besar kontribusi UMKM terhadap PDB. UMKM memberi kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp 8.573 Triliun setiap tahunnya.

g. Penyerapan tenaga kerja

Menunjukkan seberapa besar UMKM menyerap tenaga kerja. UMKM juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. UMKM menyerap 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang.

h. Sumbangan terhadap ekspor

Menunjukkan seberapa besar sumbangan UMKM terhadap ekspor Indonesia. Kontribusi ekspor UMKM mencapai 15,12%.

i. Perkembangan rasio kewirausahaan

Menunjukkan seberapa besar perkembangan rasio kewirausahaan. Pada tahun 2021, target PDB UMKM menjadi 62,336%, PDB koperasi 7,54%, kontribusi ekspor UMKM 15,12%, pertumbuhan *start-up* berbasis inovasi dan teknologi 900 unit, 150 unit koperasi *modern*, dan 0,55% UKM naik kelas.

2. Inflasi

a. Definisi Inflasi

Awalnya, inflasi didefinisikan sebagai peningkatan jumlah uang yang beredar atau liquiditas ekonomi. Definisi tersebut merupakan pemahaman tentang gejala umum yang disebabkan oleh kenaikan jumlah uang yang beredar yang diduga telah menyebabkan kenaikan harga. Namun dengan seiring berjalannya waktu, inflasi didefinisikan sebagai peningkatan harga secara umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara konsisten.⁹

Keynes melihat bahwa inflasi terjadi karena nafsu yang berlebihan dari suatu golongan masyarakat yang ingin memanfaatkan lebih banyak barang dan jasa yang tersedia. Karena keinginan memenuhi kebutuhan secara berlebihan, permintaan bertambah, sedangkan penawaran tetap, yang akan terjadi adalah harga akan naik, pemerintah dapat membeli barang dan jasa dengan cara mencetak uang, misalnya inflasi juga dapat terjadi karena keberhasilan

⁹ Safitriyana, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 2021, 16.

pengusaha memperoleh kredit. Kredit yang diperoleh ini digunakan untuk membeli barang dan jasa sehingga permintaan agregat meningkat, sedangkan penawaran agregat tetap. Kondisi tersebut mengakibatkan kenaikan harga-harga.¹⁰

Dalam perspektif makroekonomi, inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan konsisten. Karena memengaruhi nilai uang secara langsung, inflasi dikatakan sebagai indikator makroekonomi yang sangat penting. Bahkan Presiden Amerika Serikat Gerald Ford pernah mengatakan: “*Inflation is the number one public enemy*” atau dalam Bahasa Indonesia “Inflasi merupakan musuh utama masyarakat”.¹¹

Inflasi secara sederhana didefinisikan sebagai peningkatan harga yang berkelanjutan. Peningkatan harga satu atau dua barang tidak dapat dianggap sebagai inflasi kecuali jika kenaikan tersebut meluas (menyebabkan kenaikan harga) pada barang lain. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Dalam kebanyakan kasus, inflasi dapat didefinisikan sebagai fenomena harga barang naik dan turun secara konsisten dalam jangka waktu yang relatif lama yang disebabkan oleh baik kenaikan harga barang dan jasa maupun penurunan nilai uang selama periode tertentu.

¹⁰ Erika Feronika Br Simanungkalit, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 13, no. 3 (2020): 333.

¹¹ G A Diah Utari, Retri Cristina S, and Sudiro Pambudi, “Inflasi Di Indonesia: Pengendaliannya,” No. 23 (2015): 4.

Hal ini tidak menunjukkan bahwa berbagai jenis barang telah meningkat dalam jumlah persentase yang sama, lebih mungkin meningkat secara bersamaan. Kebanyakan orang di negara ini sering menggunakan barang-barang dan jasa yang harganya naik, sehingga jenis barang yang dihitung dalam perhitungan inflasi dapat berbeda dari satu negara dengan negara lain. Namun, yang paling penting adalah peningkatan harga umum barang secara konsisten dalam jangka waktu tertentu.¹²

Menurut Samuelson, inflasi adalah keadaan di mana tingkat harga umum barang, jasa dan faktor produksi meningkat, mengikuti penurunan nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Menurut definisi lain, inflasi terjadi ketika ada ketidakseimbangan (disequilibrium) antara permintaan dan penawaran agregat. Dalam hal ini, tingkat harga umum menunjukkan hubungan antara arus barang dan uang. Jika arus barang lebih besar dari arus uang, maka akan terjadi deflasi, dan inflasi akan terjadi apabila arus uang lebih besar dari arus barang. Secara umum, ahli ekonomi berpendapat bahwa besar kecilnya inflasi yang menyebabkan penurunan daya beli dari nilai uang terhadap barang dan jasa, tergantung pada elastisitas permintaan dan penawaran barang tersebut.¹³

Dari beberapa definisi inflasi diatas, didapatkan kesimpulan bahwa inti dari semua definisi tersebut mencakup pokok-pokok yang

¹² Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro* (Rajawali Pers, 2019): 80.

¹³ Safitriyana, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* , 18.

sama yang dimana inflasi merupakan terjadinya peningkatan harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak dapat disebut sebagai inflasi kecuali kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

b. Pengelompokan Inflasi

Pengelompokan inflasi di Indonesia diukur oleh IHK ke dalam 7 kelompok pengeluaran (berdasarkan *the Classification of individual consumption by purpose* – COICOP), sebagai berikut:¹⁴

- 1) Kelompok bahan makanan
- 2) Kelompok makanan jadi, minuman, dan tembakau
- 3) Kelompok perumahan
- 4) Kelompok sandang
- 5) Kelompok kesehatan
- 6) Kelompok pendidikan dan olahraga
- 7) Kelompok transportasi dan komunikasi.

Perekonomian dipengaruhi oleh inflasi melalui perubahan pendapatan dan kekayaan, serta tingkat efisiensi produksi. Inflasi yang tidak dapat diprediksi biasanya menguntungkan para kreditur, investor, dan spekulator pengambil resiko. Namun para kreditur, investor dan spekulator akan dirugikan apabila tidak mengambil resiko.

¹⁴ Safitriyana, 21.

c. Penyebab Inflasi

Dalam buku Adiwarman A. Karim yang berjudul “Ekonomi Makro Islam” menyatakan bahwa penyebab-penyebab inflasi yaitu:¹⁵

1) *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*

Sebagaimana namanya *Natural Inflation* merupakan inflasi yang disebabkan oleh hal-hal ilmiah yang dimana manusia tidak dapat mengendalikannya. *Human Error Inflation* merupakan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh manusia.

2) *Actual/ Anticipated/ Expected Inflation* dan *Unanticipated/ Unexpected Inflation*.

Pada *Expected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman riil sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi, sedangkan pada *Unexpected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi.

3) *Demand Pull* dan *Cost Push Inflation*

Demand Pull Inflation disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada sisi Permintaan Agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. *Cost Push Inflation* merupakan inflasi yang disebabkan oleh adanya perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian.

¹⁵ A A Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Rajagrafindo Persada, 2012), 138.

4) *Spiralling Inflation*

Spiralling Inflation merupakan inflasi yang disebabkan oleh inflasi yang terjadi sebelumnya yang mana inflasi yang sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang sebelumnya lagi dan begitu seterusnya.

5) *Imported Inflation* dan *Domestic Inflation*

Imported Inflation ini dapat dikatakan inflasi di negara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi *price taker* dalam pasar perdagangan *international*. *Domestic inflation* dapat dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lain.

d. Indikator Inflasi

Indikator inflasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode tertentu. Berikut beberapa indikator inflasi yang sering digunakan di Indonesia (Bank Indonesia):

1) Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. IHK mengukur perubahan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

2) Indeks Harga Produsen (IHP)

Indikator yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen.

3) Deflator Produk Domestik Bruto (DPBD)

Indikator yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara.

3. Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Economic growth merupakan fungsi produksi neoklasik dengan asumsi bahwa semua *input* untuk produksi dapat di kelompokkan secara keseluruhan dalam tiga faktor yaitu kapital, labor, dan teknologi. Fungsi produksi menjelaskan bagaimana perekonomian mengkombinasikan ketiga faktor *input* tersebut untuk menghasilkan *output* yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan ekonomi merupakan teori jangka panjang. Teori ini mengabaikan fluktuasi jangka pendek pendapatan nasional aktual disekitar pendapatan potensial dan memusatkan perhatiannya pada pengaruh investasi terhadap kenaikan pendapatan potensial. Menurut Lipsey dkk, dalam jangka pendek, setiap kegiatan yang memberikan penghasilan kepada orang akan menaikkan permintaan agregat. Jadi pengaruh jangka pendek terhadap pendapatan nasional adalah sama saja.¹⁶

Masalah ekonomi jangka panjang adalah pertumbuhan ekonomi, yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia,

¹⁶ Teddy Christianto Leasiwal, *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 2.

ketersediaan sumber daya alam, dan proses terjadinya *output* yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Jumlah dan produksi barang industri akan meningkat, infrastruktur akan berberkembang, dan produksi ekonomi akan meningkat. Untuk menunjukkan hasil pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai, akan sangat sulit untuk menentukan pengukuran tersebut. Oleh karena itu, dalam analisis makroekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur dengan perkembangan atau peningkatan pendapatan nasional riil.

Secara lebih jelas, pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan *output* perkapita dalam jangka panjang. Dalam definisi ini, tiga hal ditekankan: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Selain itu, definisi ini menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan pendekatan untuk menghitung output perkapita, GDP total dibagi dengan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan *output* atau PDB perkapita dapat menunjukkan peningkatan taraf hidup perorang disuatu negara. Ekonomi lama telah membuat banyak teori tentang apa yang dapat memengaruhi kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang.

Dalam teori pertumbuhan klasik, Smith membagi pertumbuhan ekonomi menjadi dua komponen utama yaitu pertumbuhan output (GDP) dan pertumbuhan penduduk. GDP terdiri dari tiga unsur pokok yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia dan stok kapital.

Sumber daya alam merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi, dua komponen lain yaitu sumber daya manusia dan stok kapital dapat menghasilkan pertumbuhan yang lebih besar dibanding GDP. Smith juga menekankan bahwa ketika *output* terus meningkat menunjukkan bahwa sumber daya alam yang tersedia telah digunakan sepenuhnya, dan bahwa pada tahap ini pertumbuhan *output* akan dibatasi oleh sumber daya alam. Sedangkan pertumbuhan penduduk meningkat apabila tingkat upah yang berlaku lebih tinggi daripada tingkat upah substitensi, yaitu tingkat upah yang hanya didapat untuk memenuhi kebutuhan sekedar untuk hidup.¹⁷

Pendapatan Smith dapat kita jadikan contoh bahwa membuat model atau mengukur pertumbuhan ekonomi tidak mudah menghitung pendapatan akhir suatu negara, aktivitas ekonomi akan terus berkembang dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi berkorelasi dengan politik, kebijakan ekonomi, sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan kemampuan negara untuk menggunakan teknologi canggih dalam aktivitas perekonomian. Hal tersebut merupakan faktor dan peran yang penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.¹⁸

Dari beberapa definisi pertumbuhan ekonomi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan *output* perkapita dalam jangka waktu yang lama yang dimana hal

¹⁷ Nuhfil Hananai, "Teori Pertumbuhan Ekonomi," 1823, 2-4.

¹⁸ Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro* (Rajawali Pers, 2019), 171.

tersebut berkaitan dengan SDM, ketersediaan SDA dan proses terjadinya *output* yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

b. Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi

Faktor penentu pertumbuhan ekonomi memiliki sifat yang berubah-ubah karena mereka dapat berpengaruh terhadap perkembangan aktivitas ekonomi. Namun secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan aktivitas perekonomian dan dapat digunakan sebagai contoh bagi negara lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat mereka. Berikut merupakan faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi:¹⁹

1) Sumber Daya Alam

Pada awal pembangunan ekonomi, banyak negara yang kesulitan dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal dan hanya dapat bergantung pada aktivitas ekonomi di sektor pertanian dan pertambangan. Pada tahap tersebut, masalah yang sangat mendasar adalah kekurangan modal, tenaga ahli, dan kreatifitas dalam pengembangan kearah ekonomi yang modern. Kegiatan perekonomian dalam sektor pertanian dan pertambangan pun masih menggunakan alat-alat tradisional.

Namun, akan lebih mudah mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal apabila pemerintah mampu mengatasi hambatan-

¹⁹ Prawoto, 171–74.

hambatan tersebut. Selain mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, investor asing dan domestik akan menarik untuk menanamkan modalnya pada sektor-sektor yang menghasilkan *output* produksi yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Tidak hanya memiliki kemampuan untuk menghasilkan *output* produksi yang lebih besar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan juga memperluas hasil produksi sehingga dapat diperdagangkan dalam skala yang lebih besar, yaitu untuk diekspor. Jumlah keuntungan yang diperoleh akan menjadi lebih besar, dan ini menunjukkan bahwa manfaat optimal dari kekayaan sumber daya alam membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kekayaan sumber daya alam memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak semua negara bergantung pada eksplorasi sumber daya alam untuk pertumbuhan ekonomi mereka. Negara-negara seperti Jepang, Korea, bahkan Norwegia dapat membuktikan bahwa mereka dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dengan bantuan pada faktor lain.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia

Di banyak negara berkembang, peningkatan populasi yang cepat dapat menjadi baik namun juga dapat menjadi buruk. Jika sebagian besar populasi dapat terserap menjadi tenaga kerja dan mendapat pelatihan kerja, pendampingan, dan pendidikan, maka

akan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengeksplorasi lebih banyak sektor ekonomi lainnya. Pemerintah harus lebih fokus pada peningkatan pangsa pasar, kebijakan yang tepat untuk membantu tenaga kerja yang terserap bekerja lebih efisien, dan memfasilitasi akses permodalan untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

Sebaliknya, peningkatan jumlah pendudukan dapat membahayakan negara. Karena pengangguran, kemiskinan, dan banyak masalah sosial lainnya akan meningkat di masyarakat. Dengan sumber daya manusia seperti ini, tugas pemerintah menjadi lebih sulit karena harus menghasilkan orang yang lebih baik melalui pendampingan dan pelatihan kerja, serta mengurangi masalah sosial melalui penyediaan banyak bantuan sosial bagi masyarakat. Biaya yang lebih besar akan dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut, dan pemerintah juga harus memastikan bahwa sebanyak mungkin orang memiliki lapangan kerja untuk mempertahankan ekonomi negara.

3) Kondisi Sosial Masyarakat

Seberapa cepat pertumbuhan ekonomi dapat dicapai bergantung pada kondisi sosial masyarakat. Di beberapa tempat, masih terdapat banyak masyarakat yang terus mengikuti kebiasaan orang tua mereka. Misalnya, masyarakat petani masih menggunakan alat kuno untuk mengimbangi alam, tanah yang

dimiliki oleh beberapa tuan tanah sehingga pembebasannya menyangkut banyak pihak, dan sebagainya. Kondisi ini dapat menghentikan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Pemerintah juga harus memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam kondisi sosial seperti diatas agar keterbukaan wawasan dan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Pemerintah juga harus hadir dalam menghadapi hambatan yang terjadi di tengah kondisi sosial tersebut agar pembangunan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

4) Akumulasi Kapital dan Penerapan Teknologi

Baik di negara maju maupun berkembang, barang-barang modal sangat penting. Peran barang modal tersebut juga sangat penting bagi negara yang mengendalikan sektor pertanian sebagai pusat ekonominya. Perkonomian saat ini jauh lebih berkembang dari sebelumnya. Jadi, peran barang modal harus selalu diikuti dengan penggunaan teknologi canggih agar produksi menjadi lebih efisien dan berkualitas, sehingga dapat bersaing dengan produk negara lain. Jika peningkatan barang modal saja tidak diikuti dengan penggunaan teknologi yang canggih, akan ada efisiensi dan ketidakmampuan untuk mencapai tingkat produktivitas yang ideal.

Untuk mengeksplorasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, teknologi harus digunakan. Hal tersebut akan membantu masyarakat beralih ke energi terbarukan. Hal itu dapat

dicapai melalui pemanfaatan teknologi canggih untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Menggabungkan barang modal dengan teknologi kontemporer akan menghasilkan efisiensi dan produktivitas yang optimal.

c. Strategi Pertumbuhan Ekonomi

1) Industrialisasi Versus Pembangunan Pertanian

Pemerintah menghadapi dilema antara mengembangkan industrialisasi dan meningkatkan sektor pertanian. Pemerintah dapat membuat kebijakan yang dapat mengintegrasikan industrialisasi dan pertanian tanpa mengesampingkan keduanya. Investasi dalam pertanian tidak hanya berfokus pada petani dan lahan pertanian, pemerintah juga dapat membangun sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian dengan membangun irigasi, fasilitas pengairan dan saluran, dan pengembangan teknologi pertanian. Namun, investasi pada pembangunan pertanian saja tidak cukup karena masalah selanjutnya adalah kurangnya petani dalam memasarkan hasil pertaniannya, sehingga di negara maju dengan sektor pertanian yang cukup besar, seperti Australia, Jepang, dan Belanda, telah banyak mengintegrasikan kebijakan industrialisasi.

2) Strategi Impor Versus Promosi Ekspor

Apabila suatu negara merupakan negara agraris tetapi masih mengimpor produk pertanian dari negara lain, itu akan

menjadi hal yang lucu. Impor tidak selalu diperlukan jika negara tidak memiliki keunggulan komparatif terhadap negara pengekspor. Dengan kata lain, jika negara A membutuhkan biaya lebih besar untuk memproduksi barang Y, impor akan mengurangi biaya tersebut. Sebelumnya telah ditunjukkan bahwa integrasi kebijakan pertanian dan perindustriasi dapat sangat menguntungkan karena produk pertanian diproses oleh industri untuk menjadi barang jadi, karena *output* harus berkualitas agar dapat bersaing dengan negara lain. Oleh karena itu, harapan untuk integrasi kebijakan ini adalah untuk menekan impor dan terus mempromosikan ekspor dengan produk berkualitas tinggi. Dibutuhkan kerja keras untuk mencapainya, karena hal tersebut sangat sulit.

3) Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan melihat semua komponen yang mewakili kondisi ekonomi negara dari periode sebelumnya. Berikut indikator pertumbuhan ekonomi yang dapat digunakan, yaitu:

a) Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB atau Gross Domestic Product (GDP) mempresentasikan pendapatan nasional dengan menghitung keseluruhan output barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara. Di mana hal tersebut mencakup semua produksi

ekonomi yang dilakukan oleh warga negaranya maupun negara asing, selama masih berada dalam wilayah atau teritorialnya.

Untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi negara bergerak ke arah yang lebih baik, maka dapat dilakukan dengan membandingkan periode tertentu dengan periode sebelumnya. Apabila nilai PDB naik, maka pertumbuhan ekonomi negara pun bergerak naik.

b) Pendapatan Per Kapita

Pendapatan perkapita sendiri merupakan pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara atau sering disebut juga sebagai standar untuk melihat kemakmuran suatu negara. Jika pendapatan masyarakat di suatu negara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut dianggap sedang meningkat.

c) Kesejahteraan Penduduk

Kesejahteraan penduduk memiliki hubungan dengan pendapatan riil per kapita, tepatnya dalam hal distribusi barang dan jasa. Ketika barang dan jasa yang diproduksi suatu negara semakin banyak, maka proses distribusinya juga harus merata. Hal ini akan berpengaruh pada pendapatan per kapita yang juga merata ke seluruh wilayah. Dengan begitu, peningkatan kesejahteraan dapat dipastikan terlaksana.

d) Tingkat Pengangguran

Pertumbuhan ekonomi negara yang membaik juga diwujudkan dari ketersediaan kesempatan atau lapangan kerja. Di mana penyerapan jumlah tenaga kerja akan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan begitu, produktifitas negara akan ikut meningkat.

Dari perspektif dunia, diakui bahwa UMKM memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Didalam kelompok negara-negara maju UMKM sangat penting tidak hanya karena menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, tetapi juga kontribusi dari kelompok UMKM terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar. Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memberikan peran besar kepada UMKM untuk memimpin dalam mencapai sebagian besar tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan terkait ekonomi, termasuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan peluang kerja dan pekerjaan yang layak terutama untuk masyarakat miskin, memajukan industrialisasi dan inovasi berkelanjutan, dan menciptakan dorongan positif untuk kualitas hidup yang lebih tinggi, pendidikan yang lebih baik, dan kesehatan yang baik untuk semua.²⁰

²⁰ Tambunan, *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*, 1–2.

Menurut Keynes, inflasi dapat menjadi masalah yang menghambat pertumbuhan ekonomi dikarenakan inflasi dapat disebabkan oleh permintaan yang melebihi penawaran agregat dalam perekonomian. Menurutnya inflasi dapat mengganggu keseimbangan ekonomi, mengurangi daya beli konsumen dan mengurangi keuntungan perusahaan yang kemudian semua akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. selain itu, Keynes juga menekankan betapa pentingnya kebijakan moneter misalnya, bank sentral yang dapat menggunakan instrument moneter seperti suku bunga untuk mengendalikan inflasi dan kebijakan fiskal seperti pengeluaran pemerintah dan pajak untuk mengatur tingkat agregat dalam perekonomian. Kedua kebijakan tersebut dapat digunakan dalam mengelola inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil.²¹

B. Kerangka Berfikir

Menurut Umi Sekaran dalam bukunya “Business Research” (1992), model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting disebut dengan kerangka berpikir.²² Secara teoritis kerangka berpikir merupakan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Kerangka berpikir juga dapat disebut sebagai penjelasan sementara mengenai gejala-gejala yang menjadi objek penelitian.

²¹ Priyono and Zainuddin Ismail, *Teori Ekonomi* (Dharma Ilmu, 2016), 75–78.

²² P D Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.),” *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2021, 95.

Salah satu faktor yang mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adanya pengaruh positif pertumbuhan UMKM sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.²³

Dalam ekonomi islam, inflasi dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan inflasi dapat menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, khususnya pada fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka juga fungsi dari unit perhitungan. Akibatnya, individu wajib melepaskan diri dari uang juga aset keuangan, inflasi akan mengakibatkan terjadinya inflasi kembali (*self feeding inflation*).²⁴

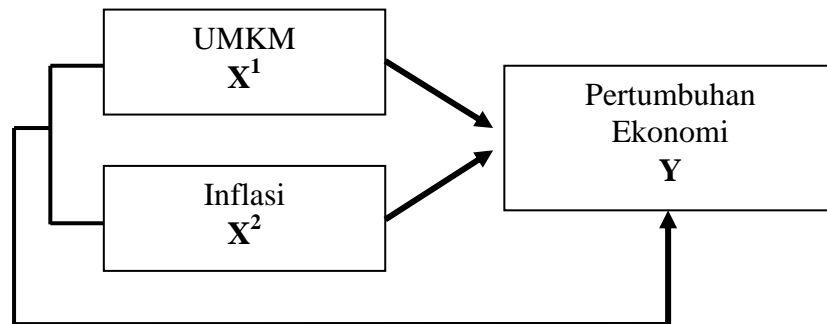
Pertumbuhan UMKM dapat menyebabkan dampak positif yang kemudian memiliki potensi dalam menjaga stabilitas ekonomi. Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu inflasi. Hal tersebut karena inflasi menjadi kunci dalam kesejahteraan masyarakat sebab inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.²⁵

Berdasarkan kerangka pemikiran yang mengacu pada pertumbuhan UMKM dan inflasi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

²³ Firmansyah, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung."

²⁴ Safitriyana, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.

²⁵ Romadhoni, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Provinsi Jambi."



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

—————> : Garis Persial

—————> : Garis Simultan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁶

1. Menurut Aditya, UMKM merupakan satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat golongan menengah kebawah, selain sektor perekonomian potensial UMKM juga dapat memberikan sumbangan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga mampu dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan dan pendapatan masyarakat.

Sedangkan menurut Shumpeter, semakin banyak seorang wirausaha atau dalam hal ini yaitu UMKM akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.²⁷

²⁶ P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)," *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2021., 99.

Dari hal tersebut, maka dalam penelitian ini menarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : UMKM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

H₀ : UMKM secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

2. Menurut Safitriyana dalam ekonomi islam, inflasi dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan inflasi dapat menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, khususnya pada fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka juga fungsi dari unit perhitungan. Akibatnya, individu wajib melepaskan diri dari uang juga *asset* keuangan, inflasi akan mengakibatkan terjadinya inflasi kembalikan (*self feeding inflation*). Sedangkan menurut Iwan, inflasi diprediksi terjadi akibat meningkatnya sisi permintaan dan daya beli sehingga akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.²⁸

Oleh sebab itu, peneliti mengambil hopotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

H₀ : Inflasi secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

²⁷ Lindah Tri Amanat Sari and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, "Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *INDEPENDENT: Journal of Economics* 1, no. 3 (2021): 186.

²⁸ Setioko, Fitriani, and Munawaroh, "Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro."

pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asnah Tul Ramadani, *et.al* (2020) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji data pada uji hipotesis (uji f) UMKM, inflasi, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil uji f (simultan) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ artinya UMKM, inflasi dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Oleh sebab itu, peneliti mengambil hopotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : UMKM dan inflasi secara simultan beepengaruh teradap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

H_0 : UMKM dan inflasi secara simultan tidak beperngaruh perhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹ Kemudian, penelitian ini memiliki sifat asosiatif analisis yang dimana memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian asosiatif digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti maupun pengumpulan data dengan cara tidak langsung atau dapat diartikan bahwa data tersebut didapat melalui perantara individu ataupun diperoleh dari suatu dokumen/instansi. Penelitian ini juga menggunakan data jangka waktu (*time series*) yaitu data UMKM yang di rekap oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro serta data inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang dipublikasi melalui situs resmi BPS Kota Metro <https://metrokota.bps.go.id> merupakan data yang diperoleh

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)," 16–17.

malalui analisis atau survei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Eviews* sebagai alat untuk menguji variabel dan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Widjono HS, pengertian operasional adalah batas pengertian yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan konsep operasional yaitu untuk memberikan penjelasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Variabel Independen

a. UMKM

Data UMKM yang digunakan adalah data jumlah UMKM yang terdapat di Kota Metro selama periode 2012-2022. Data yang diambil merupakan data jumlah UMKM pertahun dari tahun 2012-2022 yang di dapat dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro.

Berikut cara menghitung rumus *Growth Rasio* bisnis untuk UMKM

$$\text{Growth Rate} = \frac{(\text{nilai sekarang} - \text{nilai masa lalu})}{\text{nilai masa lalu}} \times 100\%$$

b. Inflasi

Data Inflasi yang digunakan merupakan data inflasi yang terdapat di Kota Metro selama periode 2012-2022. Data diambil

merupakan data inflasi tahunan dari 2012-2022 yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro.

Berikut cara menghitung tingkat inflasi:

$$1) I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

$$2) I_n = \frac{Df_n - Df_{n-1}}{Df_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

In : Inflasi

IHK_n : Indeks Harga Konsumen tahun dasar (biasanya nilainya 100)

IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

Df_n : GNP atau PDB deflator berikutnya

Df_{n-1} : GNP atau PDB deflator tahun sebelumnya

2. Variable Dependent

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu dengan data pertumbuhan ekonomi tahun 2012-2022 di Kota Metro. Terdapat beberapa alat untuk mengukur suatu pertumbuhan ekonomi yaitu dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengukur pendapatan total dalam perekonomian dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk mengukur besarnya pertumbuhan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi di ukur dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{\text{Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)}} \times 100\%$$

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.² Dalam penelitian ini populasinya merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data laporan tahunan survei pertahun UMKM dan data inflasi serta pertumbuhan ekonomi Kota Metro yang telah diterbitkan oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro dan BPS Kota Metro, yang diambil menjadi sampel. Data yang digunakan yaitu data tahunan jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Metro periode 2012-2022.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun dapat keliru. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel sensus yang dimana menggunakan data laporan tahunan jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Metro tahun 2012-2022 yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro dan BPS Kota Metro.

² P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)," *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2021, 126.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sensus/*sampling* total. Data yang diperoleh adalah hasil pengolahan sensus yang disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*) atau yang sering disebut dengan parameter dengan melibatkan data tahunan jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Metro Tahun 2012-2022 yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro dan BPS Kota Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen instrumen pengumpulan data yang berfungsi untuk mengevaluasi keberhasilan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi biasanya merupakan data sekunder. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Metro pertahun yaitu tahun 2012-2022. Data tersebut diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM Dan Perindustrian Kota Metro dan Badan Pusat Statistik Kota Metro.

Selain itu, dalam penelitian ini juga mengambil dokumentasi yang berbentuk foto wawancara dengan informan dan foto tempat penelitian yaitu Badan Pusat Statistik Kota Metro.

E. Teknik Analisa Data

Sebelum data hasil penelitian diolah, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesalahan dan kendala untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Metro dan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini bertujuan agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, uji normalitas sebaiknya dilakukan sebelum data diolah menggunakan model penelitian. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik ialah data yang memiliki pola seperti distribusi

normal, yaitu distribusi tersebut tidak menceng kekiri atau kekanan. Untuk menentukan apakah data yang digunakan normal atau tidak, metode kolmogrovsmirnov merupakan metode yang baik digunakan dalam penelitian ini. Uji *Kolmogrovsmirnov* menentukan perbedaan antara data normal yang diuji dengan data normal baku:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Asumsi residual yang memiliki komponen atau nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu pada himpunan data itu sendiri disebut asumsi autokorelasi. Pengujian ini menunjukkan bahwa asumsi autokorelasi tidak terpenuhi jika kovarian antara cov tidak sama dengan nol.

Uji autokorelasi dapat dideteksi salah satunya dengan menggunakan jenis analisis Uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* sendiri merupakan uji autokorelasi yang menilai apakah terdapat autokorelasi pada residual. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai DW (*Durbin Watson*) yang kemudian akan diperbandingkan dengan dua nilai DW Tabel, yaitu DU (*Durbin Upper*) dan DL (*Durbin Lower*). Aturan menggunakan uji *Durbin Watson* 0,05 yaitu:

- 1) Jika $0 < D < DL$; tolak H_0 ; berarti ada korelasi yang positif
- 2) Jika $DL \leq D \leq DU$; berarti tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

- 3) Jika $DU < D < 4 - DU$; jangan tolak H_0 ; berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $4 - DU \leq D \leq 4 - DL$; berarti tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- 5) Jika $D > 4 - DL$; tolak H_0 ; berarti autokorelasi negatif

c. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas merupakan asumsi residual dari model regresi yang memiliki varian tidak konstan, pada pemeriksaan ini diharapkan asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi karena model regresi linier sederhana memiliki asumsi varian terhadap residual yang konstan (homokedastisitas).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Jika terjadi multikolinearitas sempurna antarvariabel independen X_s , maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditemukan dan nilai standar *error* menjadi tak terhingga. Sebaliknya, jika multikolinearitas antarvariabel X_s tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi variabel X dapat ditemukan, tetapi nilai standar *error* menjadi tinggi,

yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF pada model regresi. Pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut:³

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

a. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah regresi, yang menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel

³ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 : Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor, 2016).

terkait. Analisis regresi biasanya digunakan untuk mempelajari bagaimana variabel dependen (terikat) berhubungan dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk menghitung atau membuat rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen sebelumnya.

Persamaan regresi linier berganda secara sistematis yaitu sebagai berikut:⁴

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Yang mana:

\hat{Y} = garis regresi

a = konstanta, perpotongan dengan sumbu vertical

b = konstanta regresi

X = variabel bebas

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Uji T

Pada dasarnya, uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau dependen terhadap penjelasan variabel dependen lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

⁴ I Made Yuliana, "Regresi Linier Sederhana," 2016.

tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik *Anova* merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok

statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel *Anova*, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0.05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $F > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $F < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel yang digantungnya. Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi perubahan variabel tergantungnya. Nilai koefisien determinasi harus berkisar antara nol dan satu. Sifat-sifat koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1.
- 2) Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independent.

- 3) Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variable dependen dapat ditafsirkan oleh variable independent secara sempurna tanpa ada error.
- 4) Nilai-nilai determinasi bergerak antara 0 sampai 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Kota Metro merupakan salah satu dari 15 Kabupaten/Kota di wilayah administrasi Provinsi Lampung. Letak geografis kota metro yaitu terletak di bagian tengah provinsi Lampung ke Timur, yang dilalui oleh jalur penghubung antara lintas tengah dengan lintas timur Sumatera. Kota Metro memiliki luas 73,21 km² dengan ketinggian berkisar 5-100 dpl, dan dengan kemiringan 0% sampai 15%. Secara geografis, kota Metro terletak pada 5°6' - 5°8' LS dan 105°17' - 105°19' BT yang berjarak 45 km dari kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung.

Secara geografis batas wilayah kota Metro berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Lampung Timur
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Lampung Tengah

Kecamatan yang terdapat di Kota Metro yakni Metro Selatan, Metro Barat, Metro Timur, Metro Utara, dan Metro Pusat dengan ibukota yakni Metro Pusat. Pada tahun 2022 kota Metro memiliki jumlah

penduduk yang tertera pada Kota Metro dalam angka yaitu 71.169 jiwa dengan 85.951 laki-laki dan 85.218 perempuan.¹

Kota Metro memiliki visi “Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”. Memperhatikan visi tersebut maka terdapat 4 pokok visi yang akan menjadi inti dalam pelaksanaan pembangunan 5 tahun kedepan. Adapun pokok-pokok visi tersebut yaitu:

a. Kota Metro Berpendidikan

Kota Metro berpendidikan diwujudkan dengan membentuk Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) yaitu masyarakat cerdas yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan global dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

b. Kota Metro Sehat

Kota Metro sehat diwujudkan dengan membangun masyarakat yang sehat secara jasmani, rohani dan secara sosial. Metro Sehat akan dilaksanakan melalui peningkatan derajat kesehatan, peningkatan kehidupan beragama dan berbudaya gotong-royong.

c. Kota Metro Sejahtera

Kota Metro sejahtera merupakan kondisi masyarakat Kota Metro yang makmur dengan pendapatan yang baik sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial untuk dirinya, keluarga dan masyarakat. Kota Metro sejahtera akan

¹ Badan Pusat Statistik, “Kota Metro Dalam Angka 2023,” 2023, 57.

diwujudkan melalui penguatan perekonomian lokal yang menjadi sumber utama pencaharian masyarakat Kota Metro. Penguatan perekonomian lokal dilakukan dengan membentuk masyarakat yang produktif dan berdaya saing melalui pengembangan ekonomi kreatif dan pemanfaatan teknologi informasi.

d. Kota Metro Berbudaya

Kota Metro berbudaya merujuk pada perilaku masyarakat Kota Metro supaya memiliki dan secara alamiah mengedepankan sikap yang berbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Berbudaya akan diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik maupun dalam sistem pemerintahan sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan global tanpa menghilangkan jati diri sebagai anak bangsa.

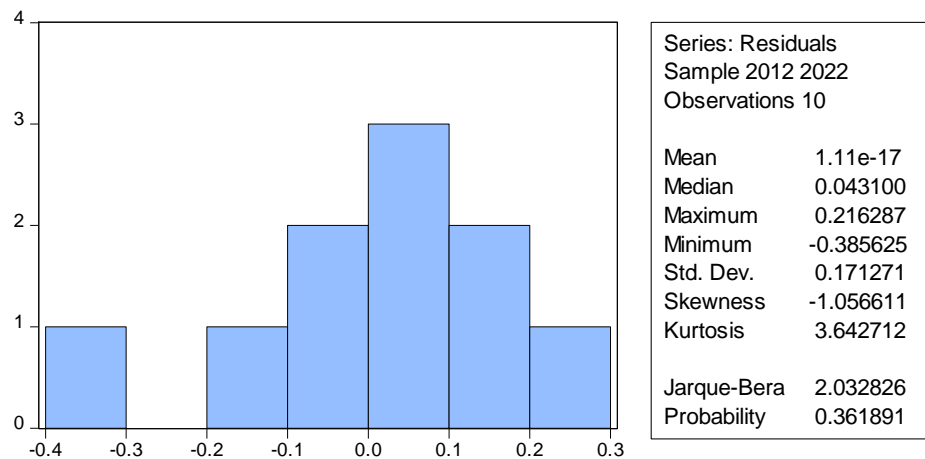
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.²

² Azuar Juliandi dan Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Umsu Press, 2014).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah variabel Pertumbuhan UMKM (X_1), Inflasi (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022 berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 3.1

Uji Normalitas *Eviews 10*

Persyaratan *Normalitas*:

- 1) Jika nilai *probability* < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Hasil uji *normalitas residual* di atas adalah: nilai *jarque bera* sebesar 2.032826 dengan *p value* sebesar 0.0361891 dimana $> 0,05$ sehingga berarti residual berdistribusi normal.

Data yang digunakan untuk menguji normalitas diatas menggunakan data pertahun jumlah UMKM, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Metro periode 2012-2022. Namun, terdapat data-data kosong yaitu pada jumlah UMKM tahun 2012,2014,2015 dan 2016

serta data inflasi Kota Metro tahun 2012 dan 2013. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya penginputan data oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro serta BPS Kota Metro.

b. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi yaitu tidak adanya autokorelasi antar residualnya. Autokorelasi ini merupakan hubungan residual satu observasi dengan residual observasi yang lain. Ketika residual mengalami autokorelasi, berarti nilai saat ini tergantung dari nilai-nilai (historis) sebelumnya dan bahwa ada pola pasti yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel Y yang muncul dalam gangguan.

Aturan menggunakan uji *Durbin Watson*:

- 1) Jika $0 < D < DL$; tolak H_0 ; berarti ada korelasi yang positif
- 2) Jika $DL \leq D \leq DU$; berarti tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- 3) Jika $DU < D < 4 - DU$; jangan tolak H_0 ; berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $4 - DU \leq D \leq 4 - DL$; berarti tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- 5) Jika $D > 4 - DL$; tolak H_0 ; berarti autokorelasi negatif

Tabel 4.1
Uji Autokorelasi *Eviews 10*

R-squared	0.375533	Mean dependent var	4.920909
Adjusted R-squared	0.219416	S.D. dependent var	2.476156
S.E. of regression	2.187701	Akaike info criterion	4.630580
Sum squared resid	38.28828	Schwarz criterion	4.739097
Log likelihood	-22.46819	Hannan-Quinn criter.	4.562175
F-statistic	2.405458	Durbin-Watson stat	1.978963
Prob(F-statistic)	0.152068		

Pada data diatas, dapat dilihat hasil uji autokorelasi pada Eviews yang memperlihatkan nilai dari Durbin-Watson yaitu 1,978963.

Nilai dU dan dL diperoleh dari tabel durbin Watson 0,05. Oleh karena penelitian ini menggunakan jumlah sampel 11 ($n=11$) dan jumlah variabel bebas sebanyak 2 ($k=2$). Maka nilai dL yaitu 1,46920 dan dU sebesar 1,56193.

Tabel 4.2
Uji Durbin Watson 0,05

T=42 to 46, K=2 to 21 (K ≤ T-4)			
K includes intercept			
T	K	dL	dU
9.	2.	0,82428	1,31988
10.	2.	0,87913	1,31971
11.	2.	0,92733	1,32409
12.	2.	0,97076	1,33137
13.	2.	1,00973	1,34040

Nilai DW = 1,978963

DL = 0,92733

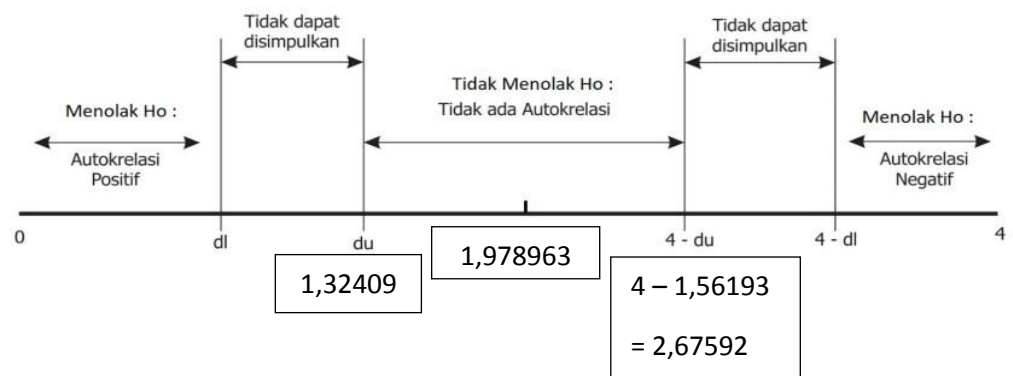
DU = 1,32409

Bila $DU < D < 4 - DU$

$1,322409 < 1,978963 < 4 - 1,32409$

$1,322409 < 1,978963 < 2,67591$

Maka, tidak terdapat autokorelasi



c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan asumsi pada model regresi. Penyimpangan ini disebabkan oleh adanya

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya penyimpangan heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park Eviews 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.300747	4.259760	-0.070602	0.9454
UMKM	0.000543	0.000373	1.454302	0.1839
INFLASI	-0.156912	3.346874	-0.046883	0.9638

Dapat dilihat bahwa nilai prob dari UMKM bernilai 0,1839 dan nilai prob dari inflasi bernilai 0,9638 atau nilai kedua prob tersebut lebih dari 0,05. Maka, jika nilai probnya lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak signifikan atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas Eviews 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.462133	3.360498	NA
UMKM	1.12E-08	2.337761	1.022304
INFLASI	0.902600	1.773655	1.022304

Dapat dilihat bahwa nilai VIF dari UMKM dan inflasi di atas yaitu 1,022304 atau kurang dari 10. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu UMKM (X_1) dan inflasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi kota Metro atau PDRB (Y).

Tabel 4.5
Uji Regresi Linier Berganda Eviews 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.929186	0.107496	17.94662	0.0000
UMKM	-2.69E-05	1.00E-05	-2.685195	0.0313
INFLASI	-0.095892	0.084342	-1.136944	0.2930

Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka berdasarkan perhitungan eviews 10 regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 1.929186 + (-2,69) X_1 + (-0,095892) X_2 + e$$

Berdasarkan hasil output hasil uji regresi linier berganda maka dapat diuraikan:

- 1) Konstanta PDRB di Kota Metro (Y) = 1.929186

Maka dapat diartikan bahwa jika variabel independen (UMKM dan inflasi) naik satu-satuan secara rerata, maka variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) akan meningkat sebesar 1.929186. Dengan pertumbuhan UMKM dan inflasi yang terjadi adalah 0 maka pertumbuhan ekonomi bernilai 1,929186.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel X_1 (UMKM) bernilai negatif (-) sebesar -2,69, maka bisa diartikan bahwa jika UMKM menurun maka pertumbuhan ekonomi Kota Metro akan menurun sebesar 2,69, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi bernilai negatif (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM (X_1) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X_2 (Inflasi) bernilai negatif (-) sebesar -0,095892, maka dapat diartikan bahwa jika inflasi

meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Metro akan menurun sebesar 0,095892, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi bernilai negatif (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa inflasi (X_2) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

b. Uji T

Uji pengaruh persial (T) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara persial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji T Eviews 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.929186	0.107496	17.94662	0.0000
UMKM	-2.69E-05	1.00E-05	-2.685195	0.0313
INFLASI	-0.095892	0.084342	-1.136944	0.2930

- 3) Variabel X_1 (UMKM) memiliki nilai Prob. sebesar $0,0313 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Berarti variabel

X_1 (UMKM) secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (PDRB/Pertumbuhan ekonomi Kota Metro).

- 4) Variabel X_2 (Inflasi) memiliki nilai Prob. sebesar $0,2930 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan menolah H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Maka variabel X_2 (Inflasi) secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi Kota Metro).

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel UMKM dan Inflasi secara bersama-sama terhadap PDRB/ Pertumbuhan ekonomi Kota Metro. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi $F > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.7
Uji F Eviews 10

R-squared	0.375533	Mean dependent var	4.920909
Adjusted R-squared	0.219416	S.D. dependent var	2.476156
S.E. of regression	2.187701	Akaike info criterion	4.630580
Sum squared resid	38.28828	Schwarz criterion	4.739097
Log likelihood	-22.46819	Hannan-Quinn criter.	4.562175
F-statistic	2.405458	Durbin-Watson stat	1.978963
Prob(F-statistic)	0.152068		

Diketahui nilai F-Statistik sebesar 2,405458 dengan nilai prob. (F-Statistik) sebesar 0,152068 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa UMKM dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

d. Uji koefisien determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan kemampuan dari variabel UMKM (X_1), Inflasi (X_2) dan PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y). koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi perubahan PDRB/Pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien determinasi harus berkisar nol dan satu.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2) Eviews 10

R-squared	0.375533	Mean dependent var	4.920909
Adjusted R-squared	0.219416	S.D. dependent var	2.476156
S.E. of regression	2.187701	Akaike info criterion	4.630580
Sum squared resid	38.28828	Schwarz criterion	4.739097
Log likelihood	-22.46819	Hannan-Quinn criter.	4.562175
F-statistic	2.405458	Durbin-Watson stat	1.978963
Prob(F-statistic)	0.152068		

Diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,219416 maka dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh UMKM dan inflasi terhadap PDRB/Pertumbuhan ekonomi secara simultan sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data jangka waktu (*time series*) yang bersumber dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro serta BPS Kota Metro dengan periode 2012-2022. Namun terdapat beberapa data kosong, seperti data UMKM Kota Metro tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016 serta data inflasi Kota Metro tahun 2012 dan 2013, hal tersebut dikarenakan tidak adanya penginputan data oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro serta BPS Kota Metro.

1. Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh pertumbuhan UMKM pada pertumbuhan ekonomi di Kota Metro periode 2012-2022 memiliki nilai negatif signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -2,89 menyatakan bahwa setiap penurunan UMKM sebesar satu-satuan maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kota Metro. Hal tersebut sejalan dengan mikroekonomi distribusi yang dimana teori distribusi membahas bagaimana pendapatan dihasilkan dan didistribusikan di antara faktor-faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, dan modal.³ Penurunan UMKM dapat mengakibatkan pendapatan menjadi tidak merata yang kemudian perusahaan besar akan menguasai pasar, jika hal tersebut terjadi akibatnya dapat mengurangi daya beli

³ Iksan Semaoen and Siti Mariyatul Kiptiyah, *Mikroekonomi* (Universitas Brawijaya Press, 2011), 2.

konsumen yang berpendapatan rendah yang pada akhirnya berakibat pada pertumbuhan ekonomi.

Ketika hubungan antar variabel UMKM dan pertumbuhan ekonomi yang menyatakan pengaruh yang negatif signifikan dikarenakan data UMKM tahun 2013-2016 tidak ada/kosong. Selain itu, UMKM merupakan usaha kecil yang pendapatannya juga relatif kecil sehingga tidak begitu berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, ditambah lagi permasalahan yang menjadi penghambat UMKM untuk berkembang seperti modal yang belum mumpuni. Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor bahwasannya meningkatnya pertumbuhan UMKM tidak berarti akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu mengapa pada pengujian memperlihatkan nilai yang negatif signifikan. Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan teori Shumpeter bahwasannya semakin banyaknya seorang wirausaha atau UMKM akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.⁴

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t (parsial) menunjukkan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai prob sebesar $0,0313 < 0,05$ menyatakan bahwa UMKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya yang menyatakan bahwa uji t yang dilakukan memiliki nilai sebesar $0,046 <$

⁴ Sari and Fisabilillah, "Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," 182.

0,05 maka ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian Aditya juga menyatakan bahwa UMKM merupakan satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat golongan menengah kebawah, selain sektor perekonomian potensial UMKM juga dapat memberikan sumbangan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga mampu dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan dan pendapatan masyarakat.⁵

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Febrina Harahap, dkk yang menyatakan bahwa Variabel jumlah UMKM memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ persen yaitu $0,0000 < 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan semakin tingginya peranan UMKM yang menunjukkan kemandirian suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tangguh.⁶

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro

Hasil dari pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien variable Y (inflasi) bernilai negatif terhadap variable X Pertumbuhan Ekonomi kota Metro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel X_2 (inflasi) bernilai $-0,095892$, maka dapat

⁵ Firmansyah, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung," 81.

⁶ D A N Jumlah and Umkm Terhadap, "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1,2,3" 5, no. 2 (2020): 159–60.

diartikan bahwa jika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Metro akan menurun sebesar -0,095892.

Berdasarkan hasil pengujian uji t (parsial) menunjukkan Variabel X_2 (inflasi) memiliki nilai Prob. sebesar $0,2930 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan menolak H_1 . Maka variabel X_2 (inflasi) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi Kota Metro). Hal tersebut sejalan dengan teori dari Monetarist yang menyatakan bahwa inflasi berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peristiwa pada tahun 1970 dimana negara-negara dengan inflasi yang tinggi terutama negara-negara Amerika Latin mulai mengalami penurunan tingkat pertumbuhan. Teori Monetarist juga menyatakan bahwa inflasi menyebabkan turunnya nilai uang seiring berjalannya waktu. Ketika nilai uang berkurang, orang akan cenderung mengurangi tabungan dan berinvestasi lebih sedikit. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dapat terhambat.⁷

Penelitian ini juga sejalan dengan teori permintaan dan penawaran dimana jika harga naik maka permintaan akan turun dan jika harga turun maka permintaan akan naik. Dalam pendekatan moneter, inflasi dinilai sebagai suatu fenomena moneter yaitu keadaan yang disebabkan terlalu banyaknya uang yang beredar dibandingkan dengan kesediaan masyarakat untuk memiliki atau menyimpan uang tersebut. Pendapat tersebut didasarkan pada argumentasi bahwa peningkatan harga-harga barang di

⁷ Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," 328.

pasar terjadi karena kelebihan permintaan dibandingkan dengan penawaran terhadap barang tersebut (*excess demand for goods*) yang merupakan indikasi adanya kelebihan jumlah uang yang beredar dimasyarakat atau adanya kelebihan penawaran uang dibandingkan dengan permintaan terhadap uang (*excess supply for money*). Artinya, terdapat eksese permintaan dalam sektor barang dan jasa (pada sektor riil) karena masyarakat menilai bahwa jumlah uang mereka akan segera membelanjakannya.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safriyana yang menyatakan bahwa ekonomi islam, inflasi dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musalim Ridlo dan Dwi Setyani yang menyatakan bahwa nilai koefisien variabel inflasi diperoleh -0.015192 dengan koefisien negatif dan nilai probabilitas 0.1531. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁰ Seperti pada teori Monetarist, hal tersebut dikarenakan inflasi dapat menimbulkan menurunnya nilai uang, proyek pembangunan terganggu dan kesadaran menabung berkurang.¹¹

⁸ Ermon Muh Nur, Syamsul Amar, and Efrizal Syofyan, "Konsumsi Dan Inflasi Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 1 (2012): 58.

⁹ Safitriyana, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.

¹⁰ Musalim Ridlo and Dwi Setyani, "PENGARUH ZAKAT, INFLASI DAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS DI INDONESIA)" 2018 (2018): 75–83.

¹¹ Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," 331.

3. Pengaruh pertumbuhan UMKM dan Inflasi terhadap Pertumbuh Ekonomi Kota Metro

Hasil penelitian yang telah dilakukan hipotesis ketiga bahwa UMKM dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-Statistik sebesar 2,405458 dengan nilai prob. (F-Statistik) sebesar $0,152068 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan UMKM dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro. UMKM dan tingkat inflasi memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi karena keduanya saling terkait dan mempengaruhi kondisi ekonomi secara keseluruhan. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan menyumbang lapangan pekerjaan dan PDB. Sedangkan inflasi yang rendah dapat mempertahankan daya beli konsumen dan mengurangi biaya produksi UMKM. Inflasi yang tinggi dapat menghambat UMKM dengan meningkatkan biaya produksi dan sulitnya akses terhadap kredit, yang semua berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asnah, et.al. yang menyatakan bahwa setelah dilakukannya uji hipotesis (uji f) UMKM, inflasi dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹²

¹² Ramadani and Eliza, "Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Inflasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."

Berdasarkan hasil uji *R-square* antara variabel menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391547 maka dapat diartikan bahwa pengaruh UMKM dan inflasi terhadap PDRB/Pertumbuhan ekonomi secara simultan sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

UMKM dan inflasi yang memiliki peran penting dalam ekonomi, namun dalam penelitian ini malah hanya berdampak kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat saja terjadi dikarenakan dampak langsung UMKM dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi seringkali terbatas oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi yaitu modal, keterbatasan sumber daya, respon pasar dan kebijakan serta faktor eksternal seperti peran lembaga pemerintahan, perubahan nilai tukar juga dapat memengaruhi peran UMKM dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam konteks tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara UMKM dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro periode 2012-2022.

1. Pertumbuhan UMKM berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.
2. Inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.
3. Pertumbuhan UMKM dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Metro.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh UMKM dan inflasi terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Metro secara simultan sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran harapan memberikan manfaat dan masukan kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya suatu upaya yang dilakukan untuk lebih mendorong UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam perkembangannya.
2. Pemerintah lebih mengoptimalkan terhadap pengendalian inflasi untuk menjaga kestabilan ekonomi melalui inflasi daerah dengan harapan bahwa perekonomian di masyarakat maju dan pertumbuhan ekonomi di Kota Metro akan terus meningkat.
3. Lembaga terkait dapat melakukan perhitungan serta penginputan data secara rutin setidaknya dalam waktu setahun sekali.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat juga menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta menambah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Fachrurazi, Sudung Simatupang, Marto Silahi, and Dkk. *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Firmansyah, Aditia Iqbal. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung," 2018.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 : Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor, 2016.

Hananai, Nuhfil. "Teori Pertumbuhan Ekonomi," 1823, 1–8.

Handini, Sri, and Hartati Kanty. *Manajemen UMMKM Dan Koperasi*, 2019.

Hasanah, Nuramalia; Muhtar Saparudin; Muliasari Indah. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

INDONESIA, LPPI dan BANK. "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," 2015.

INDRIANI, I R A. "Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau." *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal* 6, no. 1 (2022): 9–18.

Juliandi, Azuar, and Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press, 2014.

Jumlah, D A N, and Umkm Terhadap. “Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1,2,3” 5, no. 2 (2020): 151–61.

Karim, A A. *Ekonomi Makro Islami*. Rajagrafindo Persada, 2012.

Leasiwal, Teddy Christianto. *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.

Nur, Ermon Muh, Syamsul Amar, and Efrizal Syofyan. “Konsumsi Dan Inflasi Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 1 (2012).

Prawoto, Nano. *Pengantar Ekonomi Makro*. RAJAWALI PERS, 2019.

Priyono, and Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*. Dharma Ilmu, 2016.

Pusat, Pemerintah. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM,” 2008.

Ramadani, Asnah Tul, and Zulfa Eliza. “Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Inflasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 2 (2020): 153–73.

Ramadani, Tul, Junaidi, and Zulfa Eliza. “Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *JJI: Urnal Ivestasi Islam* 5, no. 2 (2020).

Ridlo, Musalim, and Dwi Setyani. "PENGARUH ZAKAT, INFLASI DAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS DI INDONESIA)" 2018 (2018): 75–83.

Romadhoni, Dian. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Provinsi Jambi" 8, no. 3 (2020): 127–34.

Safitriyana. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 2021.

Sari, Linda Tri Amanat, and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. "Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *INDEPENDENT: Journal of Economics* 1, no. 3 (2021): 178–90.

Semaoen, Iksan, and Siti Mariyatul Kiptiyah. *Mikroekonomi*. Universitas Brawijaya Press, 2011.

Setioko, Sigit, Yuyun Fitriani, and Kholifatul Munawaroh. "Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro." *Journal of Community Development* 2, no. 2 (2022): 60–65.

Simanungkalit, Erika Feronika Br. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 13, no. 3 (2020): 327–40.

Statistik, Badan Pusat. “Kota Metro Dalam Angka 2023,” 2023.

Statistik, Badan Pusat, and Provinsi Lampung. “Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2023,” no. 059 (2023): 1–12.

Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)” *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2021.

Syarief, Faroman. *Pengembangan & Pemberdayaan UMKM*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020.

Tambunan, Tulus T H. *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Prenada Media, 2021.

Utari, G A Diah, Retni Cristina S, and Sudiro Pambudi. “Inflasi Di Indonesia : Pengendaliannya,” no. 23 (2015).

Windusancono, Bambang Agus. “Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia.” *Mimbar Administrasi* 18, no. 1 (2021): 1–14.

Yuliana, I Made. “Regresi Linier Sederhana,” 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0133/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudhistira Ardana (Pembimbing 1)
Yudhistira Ardana (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FADHILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan,*atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003010019>. **Token = 2003010019**



PEMERINTAH KOTA METRO
**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL, USAHA
MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA METRO**
JL. A. H. NASUTION No. 15 TELP. (0275) 41638, FAX. (0275) 44674 METRO

Metro, 23 November 2023

Nomor : 800/ ²⁶³ /D.14.01/XI/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **IZIN PRASURVEY**

Yth. Sdr. FADILLAH PUTRI
di
TEMPAT

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Kota Metro Nomor B-3397/In.28/J/TL.01/11/2023, Tanggal 17 November 2023, Perihal Surat Izin Prasurvey, maka kami menerima Izin Prasurvey di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro kepada saudara :

Nama : **FADILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO PERIODE
2012-2022**

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI UMK,
USAHA MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
KOTA METRO,

SITI AISYAH, S.Sos., M.AP.
NIP. 19641016198503 2 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Inspektorat Kota Metro.
2. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0815/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS KOPERASI UMKM DAN
PERINDUSTRIAN KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor ⁰⁸¹³/In.28/D.1/TL.01/01/2024,
tanggal 19 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **FADHILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DINAS KOPERASI UMKM DAN PERINDUSTRIAN KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS KOPERASI UMKM DAN PERINDUSTRIAN KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan


Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 19890602 202012 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0166/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0167/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 19 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **FADHILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0183/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FADHILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DINAS KOPERASI UMKM DAN PERINDUSTRIAN KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Emilia Niyani, S.STP. M.I.P.

Ketua Jurusan,

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 19890602 202012 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0167/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FADHILLAH PUTRI**
NPM : 2003010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat





Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO

Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Metro 34111, Telp (0725) 41758, Faks (0725) 7850853,
Mailbox : bps1872@bps.go.id, Website: <https://metrokota.bps.go.id>

Nomor : B-031/18720/KA.110/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permintaan Data

Metro, 24 Januari 2024

Yth. Fadhillah Putri Mahasiswi IAIN Kota Metro
Di -
Metro

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-0167/ln.28/D.1/TL.01/01/2024 mengenai Permintaan data Inflasi dan Pertumbuhan Kota Metro, Berikut Kami uraikan data sesuai permintaan

A. Inflasi

Bulan	Inflasi Month to Month (M-to-M) (Persen)									
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Januari	2.79	-0.17	0.64	0.72	0.48	0.14	1.15	0.53	0.55	
Februari	0.09	-0.96	0.42	0.28	0.19	-0.04	0.19	0.29	-0.2	
Maret	-1.02	0.25	0.13	-0.30	0.17	0.16	0.27	-0.33	0.86	
April	-0.82	0.11	-0.80	-0.17	-0.12	0.52	-0.23	-0.14	1.23	
Mei	0.34	0.82	-0.02	0.86	-0.33	0.49	-0.35	0.64	0.64	
Juni	0.45	0.84	0.67	0.48	0.52	0.48	0.26	0.07	1.07	
Juli	0.95	1.32	0.30	-0.07	-0.05	0.42	0.11	0.26	0.58	
Agustus	0.12	-0.33	0.64	-0.13	0.2	0.41	0.06	-0.28	-0.94	
September	-0.29	0.15	0.15	0.10	-0.19	-0.31	0.1	-0.11	1.01	
Oktober	0.18	0.08	0.04	0.23	0.22	-0.1	0.05	0.32	-0.2	
November	1.00	0.25	0.60	0.08	0.27	0.36	0.4	0.48	0.05	
Desember	2.59	0.87	0.13	0.23	0.27	0.4	0.51	0.99	0.63	

B. Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro											
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
6	6.7	6.9	6.1	5.9	5.9	5.7	5.7	5.6	-1.79	2.91	4.51

Demikian disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Metro,



Wintarti Dyah Indriani, SE



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-118/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FADHILLAH PUTRI
NPM : 2003010019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fadhillah Putri
NPM : 2003010019
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pertumbuhan UMKM Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Maret 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

OUTLINE

PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Variabel Penelitian
 1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
 2. Inflasi
 3. Pertumbuhan Ekonomi
- B. Kerangka Berfikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Gambaran Objek Penelitian
 2. Uji Regresi Linier Berganda
 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

1. Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro
2. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro
3. Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 1988906022020121011

Metro, 08 Januari 2024
Mahasiswa ybs,


Fadhillah Putri
NPM. 2003010019

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO PERIODE 2012-2022

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro

Data triwulan UMKM Kota Metro periode 2012-2022

Data triwulan Inflasi Kota Metro periode 2012-2022

Data triwulan pertumbuhan ekonomi Kota Metro periode 2012-2022

Wawancara:

Bagaimana peran UMKM dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro? Dan apa saja bukti dari pertumbuhan ekonomi di kota Metro tersebut?

Dokumentasi:

1. Foto wawancara dengan informan
2. Lokasi Badan Pusat Statistik

Dosen Pembimbing



Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 1988906022020121011

Metro, 08 Januari 2024

Mahasiswa Ybs,



Fadhinah Putri
NPM. 2003010019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fadhillah Putri

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003010019

Semester/TA : VII/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 8/1/2024	Acc outline & APD	
2			

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 1988906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Fadhillah Putri
NPM. 2003010019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fadhillah Putri

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003010019

Semester/TA : VII/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 29/01/2024	- Perbaiki data penelitian yang kosong	
2	Senin 19/02/2024	* Olahdata regresi menggunakan eViews. * perhatikan hasil uji auto korelasi	

Dosen Pembimbing

Yudhisjira Ardana, M.E.K
NIP. 1988906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Fadhillah Putri
NPM. 2003010019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadhillah Putri
NPM : 2003010019

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 29/02/2024	Acc Munagoyah	

Dosen Pembimbing,

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 198890602 202012 1 001

Mahasiswa Ybs,

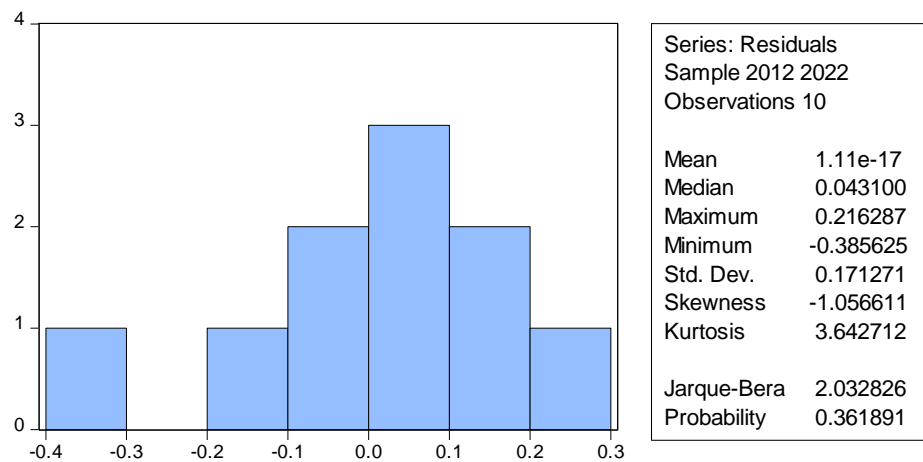
Fadhillah Putri
NPM. 2003010019

A. Data UMKM, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro Periode 2012-2022

TAHUN	UMKM	INFLASI	PDRB
2012	0	0	6,7
2013	7944	0	6,9
2014	0	2,59	6,1
2015	0	0,87	5,9
2016	0	0,13	5,9
2017	7418	0,23	5,7
2018	8133	0,27	5,7
2019	8211	0,4	5,6
2020	14127	0,51	-1,79
2021	14127	0,99	2,91
2022	18624	0,63	4,51

B. Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 10

1. Uji Normalitas



2. Uji Autokorelasi

R-squared	0.375533	Mean dependent var	4.920909
Adjusted R-squared	0.219416	S.D. dependent var	2.476156
S.E. of regression	2.187701	Akaike info criterion	4.630580
Sum squared resid	38.28828	Schwarz criterion	4.739097
Log likelihood	-22.46819	Hannan-Quinn criter.	4.562175
F-statistic	2.405458	Durbin-Watson stat	1.978963
Prob(F-statistic)	0.152068		

3. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Park

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.300747	4.259760	-0.070602	0.9454
UMKM	0.000543	0.000373	1.454302	0.1839
INFLASI	-0.156912	3.346874	-0.046883	0.9638

4. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.462133	3.360498	NA
UMKM	1.12E-08	2.337761	1.022304
INFLASI	0.902600	1.773655	1.022304

5. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.929186	0.107496	17.94662	0.0000
UMKM	-2.69E-05	1.00E-05	-2.685195	0.0313
INFLASI	-0.095892	0.084342	-1.136944	0.2930

6. Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.375533	Mean dependent var	4.920909
Adjusted R-squared	0.219416	S.D. dependent var	2.476156
S.E. of regression	2.187701	Akaike info criterion	4.630580
Sum squared resid	38.28828	Schwarz criterion	4.739097
Log likelihood	-22.46819	Hannan-Quinn criter.	4.562175
F-statistic	2.405458	Durbin-Watson stat	1.978963
Prob(F-statistic)	0.152068		

C. Foto Wawancara Dan Tempat Penelitian

1. Wawancara dengan Bapak Ade Fitriansyah selaku Stastisi ahli muda di BPS Kota Metro. Senin, 22 Januari 2024. Pukul 09.37 WIB



2. Badan Pusat Statistik Kota Metro. Senin, 22 Januari 2024. Pukul 10.00 WIB



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Fadhillah Putri
2. Tempat Tanggal Lahir : Lurung Helok, 25 Juli 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NPM : Mahasiswa/2003010019
5. E-Mail : fadhilahputrihadi25@gmail.com
6. No HP/WA : 085219239076
6. Alamat : Perumahan Griya Asri 2, Tambun Selatan, Bekasi Timur

B. Data Orang Tua/Wali

1. Ayah : Nurhadi
2. Ibu : Sularsi
3. Alamat : Perumahan Griya Asri 2, Tambun Selatan, Bekasi Timur

C. Jenjang Pendidikan

1. TK : TK di Solo
TK di Liman Benawi, Trimurjo
2. SD/MI : SD Negeri 1 Depokrejo
3. SMP/MTS : SMP Ma'arif 5 Metro
4. SMA/MAS : MA Daarul Ma'arif Natar
5. Perguruan Tinggi : S1 IAIN METRO

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Februari 2024
Yang Menyatakan

FADHILLAH PUTRI
NPM. 20030100019